

Hanya Sosok Aktivis Bermental Organisatoris Yang Pantas Melanjutkan Regenerasi Kepemimpinan Mahasiswa Di Kampus

Anton atong sugandhi - PANGANDARAN.PUBLIKINDONESIA.COM

Jan 16, 2023 - 12:26





PANGANDARAN JAWA BARAT - Musyawarah Besar (MUBES) Ke-VI Keluarga Besar Mahasiswa (KBM) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama (STITNU) Al Farabi Pangandaran yang dilaksanakan pada Sabtu-Minggu 14-15 Januari 2022 selesai digelar.

Peserta kegiatan yang idealnya diikuti oleh seluruh mahasiswa yang diwakili 3 peserta penuh dari setiap kelas/prodi dan 3 delegasi dari setiap oramawa (DEMA, SEMA, HMPS MPI, HMPS PIUD, HMPS BKPI, UKM dan UKK ini tidak sesuai ekspektasi, yang seharusnya peserta penuh berjumlah 93 orang dan 357 peserta peninjau. Pada nyatanya yang mampu bertahan sampai akhir memastikan keberlangsungan MUBES Ke-VI hanya ada 17 orang.

Dalam dinamika keberlangsungan MUBES yang digelar selama 2 hari menunjukkan bahwa orang yang mampu bertahan adalah dia yang serius menginginkan perubahan nyata.

MUBES merupakan kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi untuk pembentukan ketua umum beserta jajaran pada suatu organisasi. Mubes dilakukan pada akhir kepengurusan sebelumnya, hal ini bertujuan untuk melakukan rencana kegiatan demi kemajuan organisasi selanjutnya. Maju mundurnya suatu organisasi terletak pada kualitas dan kuantitas pengurus yang ada di dalamnya. Namun itu saja tidak cukup, diperlukan loyalitas dan konsistensi terhadap mempertahankan atau mengembangkan organisasi. Maka dari itu diperlukan pengurus-pengurus yang aktif dalam mengembangkan Organisasi.

Di era sekarang kebanyakan mahasiswa banyak yang tidak mau memaknai pentingnya musyawarah besar dalam berorganisasi mereka hanya menganggap

itu adalah hal yang membosankan dan bisa menyita waktu mereka. Padahal jika kita melihat pengaruhnya sangat besar pada diri kita sendiri dan bisa berguna dalam memajukan suatu wadah atau organisasi yang kita ikuti apabila menekuni pentingnya musyawarah besar. Beberapa dampak positif mengikuti musyawarah besar diantaranya :

1. Melatih untuk meyuarkan gagasan/ide (pendapat)
2. Semua permasalahan akan mudah di pecahkan
3. Hasil keputusan bermanfaat bagi semua kalangan
4. Pendapat yang berbeda bisa di satukan
5. Terjalannya kebersamaan dan kekeluargaan
6. Mudah mendapatkan kesimpulan
7. Menjaga stabilitas emosi
8. Melatih jiwa-jiwa kepimpinan.

Jadi, buat apa berdiam diri kalau kalian punya masalah dalam suatu organisasi, sebenarnya kalian harus mengutarakannya di dalam forum. Hasil hasil keputusan bukan hanya untuk organisasi semata melainkan berlaku untuk seluruh mahasiswa STITNU Al Farabi Pangandaran. (Najmul Umam)